

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

JUNI 2022



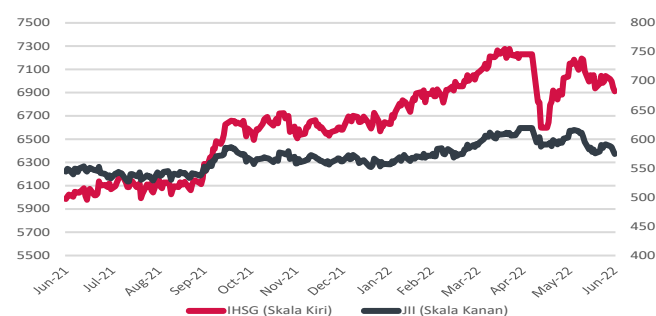
## Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan 7-Day Reverse Repo Rate (7DRRR) di 3,5% pada bulan Juni.** Hal ini sejalan dengan langkah pengendalian inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar serta tetap menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di tengah tekanan stagflasi di berbagai negara lainnya.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Mei 2022 kembali surplus USD 2,89 miliar terutama berasal dari sektor nonmigas USD 4,75 miliar.** Surplus turun jika dibandingkan dengan surplus bulan April senilai USD 7,56 miliar. Sementara di sektor migas terjadi defisit USD 1,86 miliar. Nilai ekspor Indonesia pada bulan Mei mencapai USD 21,51 miliar, turun 21,29% dibandingkan ekspor pada bulan April 2022. Untuk nilai impor pada bulan Mei 2022 mencapai USD 18,61 miliar, turun 5,81% dibandingkan bulan April 2022.
- **Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Juni terapresiasi +2,16% MoM terhadap Dolar AS.** Rupiah bergerak pada rentang 14,583 – 14,898 selama bulan Juni. Sedangkan indeks mata uang dolar AS terhadap sekeranjang mata uang utama dunia lainnya (indeks DXY) pada bulan Juni menguat +2,88%.
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan Juni 2022 sebesar 0,61% MoM naik jika dibandingkan dengan inflasi di bulan Mei lalu yang mencapai 0,40% MoM.** Secara tahunan inflasi IHK tercatat 4,35%. Komponen inti pada Juni 2022 mengalami inflasi sebesar 0,19% MoM.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia pada bulan Juni 2022 tercatat pada 50,2 turun dari 50,8 pada bulan Mei lalu.** Angka tersebut masih menunjukkan ekspansi dalam 10 bulan berturut-turut di tengah tekanan inflasi global.

## Ulasan Pasar Saham

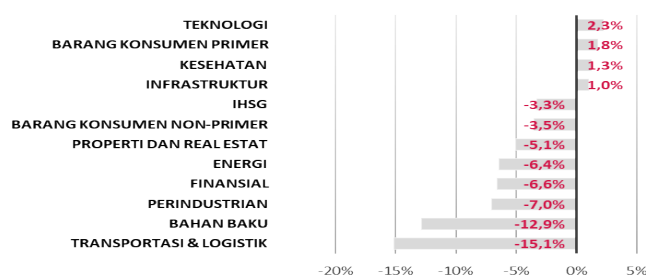
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan koreksinya pada bulan Juni -3,32% MoM atau turun 237,39 poin.** Sektor teknologi, barang konsumen primer, kesehatan dan infrastruktur berkinerja positif selama bulan Juni dengan kenaikan masing-masing +2,26%, +1,80%, +1,27% dan +1,01%. Dimana sektor bahan baku serta transportasi & logistik memberikan kinerja negatif masing-masing sebesar -12,89% dan -15,13%.
- **Jakarta Islamic Index (JII) membukukan kinerja -6,47% MoM atau terkoreksi 39,74 poin selama bulan Juni.**
- **Investor asing terlihat melakukan pejualan bersih 7,48 triliun Rupiah selama bulan Juni.** Kekhawatiran pelaku pasar akan potensi resesi seiring dengan agresifitas bank sentral utama dunia dalam melawan inflasi menekan kinerja IHSG selama bulan Juni.

### Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

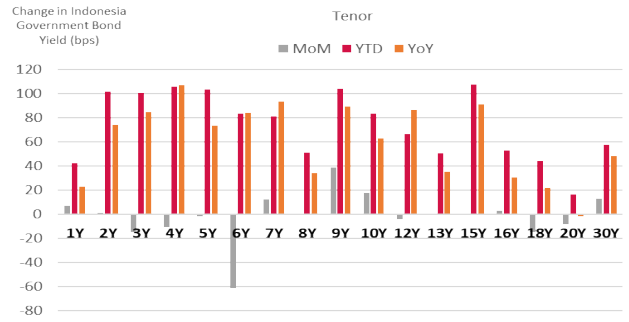
### Kinerja sektoral IHSG pada bulan Juni 2022



Sumber: Bloomberg

Ulasan Pasar Obligasi

- **Bloomberg EM Local Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR menguat +0,23% ke level 430,54.** Sementara Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia TR Index Unhedged USD melemah -3,10% ke 674,85.
- **Imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah bergerak naik 17,9 bps ke 7,22%.** Imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5 tahun tercatat turun 1,9 bps ke 6,13%.
- **Sejalan dengan pasar saham, arus modal investor asing di pasar obligasi pemerintah juga mencatatkan penjualan bersih senilai 15,51 triliun Rupiah sepanjang bulan Juni 2022.**

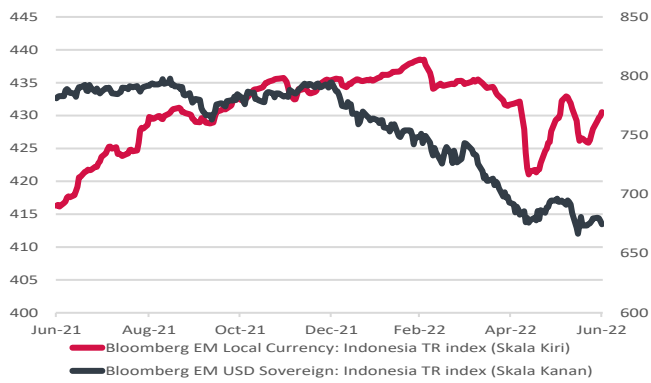


Sumber: Bloomberg

Pandangan Pasar

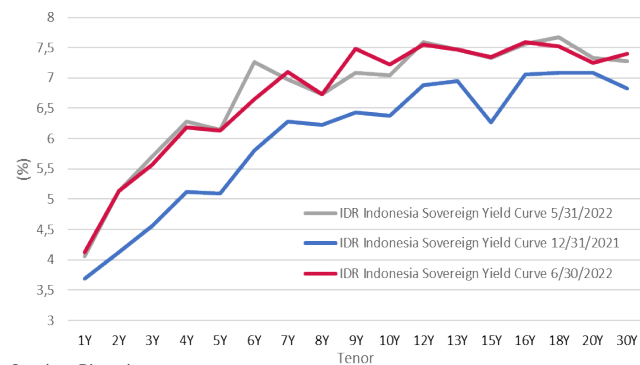
- **Pasar Saham:** Seperti yang kami telah kami soroti pada bulan lalu, risiko eksternal yang terjadi secara global cenderung meningkat dan peningkatan risiko yang diikuti oleh peningkatan volatilitas pasar saham ini masih berpotensi berlanjut dalam waktu dekat ini. *Quantitative Tapering* yang berpotensi mengurangi likuiditas dari aset keuangan secara global masih berlanjut dan kemungkinan besar belum sepenuhnya terantisipasi oleh pasar. Tekanan inflasi secara global juga belum menurun. Kebijakan moneter masih akan cenderung semakin ketat secara global. Sementara itu, ketegangan geopolitik dunia belum mereda. Tekanan depresiasi pada kurs Rupiah juga meningkat. Akan tetapi, potensi koreksi pada volatilitas pasar ini dapat kami gunakan untuk akumulasi saham secara selektif dan bertahap, karena pada jangka panjang fundamental pasar saham Indonesia masih relatif lebih baik daripada banyak bagian dunia lainnya, didorong oleh tren pemulihan ekonomi domestik dan pertumbuhan laba emiten yang lebih besar ke depannya.
- **Pasar Pendapatan Tetap:** Volatilitas imbal hasil obligasi diprediksi masih berlanjut di bulan Juli. Kami melihat terbuka peluang kenaikan suku bunga *The Fed* di Amerika Serikat hingga +75 bps di bulan Juli 2022 setelah kenaikan +75 bps di bulan Juni 2022 akibat inflasi yang sulit dikendalikan. Dari sisi permintaan, jumlah partisipasi dari perbankan domestik di setiap jadwal lelang obligasi pemerintah dan intervensi moneter dari Bank Indonesia akan menjadi faktor kunci pergerakan imbal hasil obligasi, di tengah kondisi berkurangnya likuiditas akibat kenaikan giro wajib minimum sebesar +150 bps ke 7,50% di bulan Juli 2022.

Pergerakan Bloomberg EM Local Currency: Indonesia TR index dan Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia TR index setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2022



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.